BELA NEGARA	PATRIOTISME	NASIONALISME
Dalam Penjelasan Pasal 9 Ayat (1), UU No. 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara, upaya bela negara didefinisikan sebagai "**Sikap dan perilaku warga negara yang dijiwai oleh kecintaannya kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 dalam menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara**.	Sikap patriotisme adalah sikap rela berkorban segala-galanya termasuk nyawa sekalipun untuk mempertahankan dan kejayaan negara.	nasionalisme sebagai suatu paham yang berpendapat bahwa kesetiaan individu tertinggi harus diserahkan pada negara dan perasaan yang mendalam akan ikatan terhadap tanah air sebagai tumpah darah.
Cinta Tanah Air 1) Mencintai, menjaga dan melestarikan Lingkungan Hidup 2) Menghargai dan menggunakan karya anak bangsa. 3) Menggunakan produk dalam negeri. 4) Menjaga dan memahami seluruh ruang wilayah NKRI 5) Menjaga Nama baik bangsa dan negara. 6) Mengenal wilayah tanah air tanpa rasa fanatisme kedaerahan.	Ciri-ciri PNS yang memiliki patriotisme yang tinggi adalah : 1. Cinta tanah air; 2. Rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan Negara 3. Menempatkan persatuan dan kesatuan bangsa di atas kepentingan pribadi dan golongan; 4. Berjiwa pembaharu 5. Tidak kenal menyerah dan putus asa.	Ada tiga hal yang harus dilakukan oleh seorang PNS, sebagai bagian dari warga negara untuk membina rasa nasionalismenya, antara lain: 1. Mengembangkan persamaan di antara suku-suku bangsa penghuni nusantara; 2. Mengembangkan sikap toleransi; dan 3. Memiliki rasa senasib dan sepenanggungan di antara sesama bangsa Indonesia
Kesadaran Berbangsa dan Bernegara 1) Disiplin dan bertanggung jawab terhadap tugas yang dibebankan. 2) Menghargai dan menghormati Keanekaragaman suku, agama, ras dan antar golongan. 3) Mendahulukan kepentingan umum diatas kepentingan pribadi dan golongan. 4) Bangga terhadap bangsa dan negara sendiri. 5) Rukun dan berjiwa gotong royong dalam masyarakat. 6) Menjalankan hak dan kewajiban sesuai peraturan perundangan yang berlaku.		
Setia Kepada Pancasila 1) Menjalankan kewajiban agama dan kepercayaan secara baik dan benar. 2) Memahami dan Mengamalkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari. 3) Meyakini Pancasila sebagai dasar negara serta Menjadikan Pancasila sebagai pemersatu bangsa dan negara. 4) Menerapkan prinsip-prinsip dan nilai-nilai musyawarah mufakat. 5) Menghormati serta menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia.	Sikap patriotisme dalam kehidupan sehari hari dapat diwujudkan dalam bentuk: 1) Dalam kehidupan keluarga : menyaksikan film perjuangan, membaca buku bertema perjuangan, dan mengibarkan bendera merah putih pada hari-hari tertentu. 2). Dalam kehidupan sekolah : melaksanakan upacara bendera, mengkaitkan materi pelajaran dengan nilai-nilai perjuangan, belajar dengan sungguh-sungguh untuk kemajuan.	Nasionalisme Pancasila (Dasar Buku modul pendidikan pelatihan prajab golongan III) Prinsip nasionalisme 1. Menempatkan persatuan kesatuan, kepentingan dan keselamatan bangsa dan Negara di atas kepentingan pribadi /golongan 2. Menunjukkan skap rela berkorban demi kepentingan bangsa Negara 3. Bangga sebagai bangsa Indonesia dan tanah air Indonesia serta tidak merasa rendah diri

6) Saling membantu dan tolong menolong antar sesama sesuai nilai-nilai luhur Pancasila untuk mencapai kesejahteraan.	3). Dalam kehidupan masyarakat : mengembangkan sikap kesetiakawanan sosial di lingkungannya, Memelihara kerukunan diantara sesama warga. 4). Dalam kehidupan berbangsa : meningkatkan persatuan dan kesatuan, melaksanakan Pancasila dan UUD 1945, mendukung kebijakan pemerintah, mengembangkan kegiatann usaha produktif, mencintai dan memakai produk dalam negeri, mematuhi peraturan hukum, tidak main hakim sendiri, menghormati, dan menjunjung tinggi supremasi hukum serta menjaga kelestarian lingkungan. 5). Dalam kehidupan PNS sebagai abdi negara pelayan masyarakat: mengmbangkan sikap berdedikasi, loyal, dan rela berkorban melalui peran dan pekerjaanya sebagai aparatur Negara dengan persfektif WoG dalam memberikan pelayanan publik sehingga tercipta rasa untuk melakukan 160 dengan sadar sesuai dengan araha kebijakan pembangunan nasional guna mewujud daya saing bangsa menuju Negara Indonesia yang bersatu, berdaulat, adil dan makmur.	4. Mengakui persaman derajat, persamaan hak dan kewajiban antara sesama manusia 5. Menumbuhkan sikap saling mencintai sesama manusia 6. Mengembangkan sikap tenggang rasa
Rela Berkorban Untuk Bangsa Dan Negara 1) Rela menolong sesama warga masyarakat yang mengalami kesulitan tanpa melihat latar belakang sosio-kulturalnya. 2) Mendahulukan kepentingan Bangsa dan Negara dari pada kepentingan pribadi dan golongan. 3) Menyumbangkan tenaga, pikiran, kemampuan untuk kepentingan masyarakat, kemajuan bangsa dan negara. 4) Membela bangsa dan negara sesuai dengan profesi dan kemampuan masing-masing. 5) Berpartisipasi aktif dan peduli dalam pembangunan masyarakat bangsa dan negara. 6) Rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan Negara tanpa pamrih.		
Memiliki Kemampuan Awal Bela Negara. 1) Memiliki kemampuan, integritas dan kepercayaan diri yang tinggi dalam membela bangsa dan negara. 2) Mempunyai kemampuan memahami dan mengidentifikasi bentuk-bentuk ancaman di lingkungan masingmasing sehingga selalu siap tanggap dan lapor dini setiap ada kegiatan yang merugikan dan mengganggu keamanan serta ketertiban masyarakat di lingkungannya masing-masing. 3) Senantiasa menjaga kesehatannya sehingga memiliki kesehatan fisik dan mental yang baik. 4) Memiliki Kecerdasan Emosional dan spiritual serta Intelejensi yang tinggi. 5) Memiliki pengetahuan tentang kearifan lokal dalam menyikapi setiap ancaman. 6) Memiliki kemampuan dalam memberdayakan kekayaan sumberdaya alam dan keragaman hayati.		

Semangat Mewujudkan Negara Yang Berdaulat, Adil dan Makmur 1) Tidak berputus asa ketika menghadapi persoalan kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara. 2) Bekerja keras untuk kesejahteraan diri dan masyarakat. 3) Memperjuangkan Kedaulatan Rakyat, Keadilan dan Hak Asasi Manusia . 4) Mempraktekkan Clean and Good Governance dalam bermasyarakat berbangsa dan bernegara. 5) Menerapkan Jiwa, Semangat dan Nilai kejuangan 1945. 6) Memanfaatkan kearifan lokal untuk Kesejahteraan Rakyat.		

Kesadaran bela negara adalah dimana kita berupaya untuk mempertahankan negara kita dari ancaman yang dapat mengganggu kelangsungan hidup bermasyarakat yang berdasarkan atas cinta tanah air. Kesadaran bela negara juga dapat menumbuhkan rasa patriotisme dan nasionalisme di dalam diri masyarakat. Upaya bela negara selain sebagai kewajiban dasar juga merupakan kehormatan bagi setiap warga negara yang dilaksanakan dengan penuh kesadaran, penuh tanggung jawab dan rela berkorban dalam pengabdian kepada negara dan bangsa. Keikutsertaan kita dalam bela negara merupakan bentuk cinta

Patriotisme Indonesia

Nasionalisme sangat dekat *dengan* pengertian patriotisme. Dalam kamus besar bahasa Indonesia "*Patriot"* diartikan sebagai "**pecinta atau pembela tanah air**" (*pro patria primus patrialis*), disebut juga sebagai pejuang sejati. Patriotisme sendiri adalah suatu faham yang menjunjung tinggi semangat, sikap dan perbuatan seseorang yang rela mengorbankan segalanya untuk kejayaan dan kesejahteraan tanah airnya, negara-bangsanya.

Nasionalisme Pancasila adalah pandangan atau paham kecintaan manusia Indonesia terhadap bangsa dan tanah airnya yang didasarkan pada nilai-nilai Pancasila. Prinsip nasionalisme bangsa Indonesia dilandasi nilai-nilai Pancasila yang diarahkan agar bangsa Indonesia senantiasa: menempatkan persatuan kesatuan, kepentingan dan keselamatan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi atau kepentingan golongan; menunjukkan sikap rela berkorban demi kepentingan bangsa dan negara; bangga sebagai bangsa Indonesia dan bertanah air Indonesia serta tidak merasa rendah diri; mengakui persamaan derajat, persamaan hak dan kewajiban antara sesama manusia dan sesama bangsa; menumbuhkan sikap saling mencintai sesama manusia; mengembangkan sikap tenggang rasa.